

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adikasimbar (2011), mengemukakan bahwa biologi merupakan salah satu objek kajian yang dipelajari dalam semua jenjang pendidikan. Biologi berasal dari kata *bios* yang artinya hidup dan *logos* yang artinya kajian/ilmu, sehingga biologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup. Setiap penelitian yang dilakukan dalam biologi disusun berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah. Kajian ilmu biologi sangat luas meliputi mikroorganisme, hewan, dan tumbuhan, serta lingkungan. Karena kajian hewan dan tumbuhan yang ada di alam mudah didapat maka belajar biologi tidak hanya dilakukan dengan teori saja, akan tetapi juga dengan praktikum. Diadakannya praktikum dalam pembelajaran biologi diharapkan mahasiswa lebih paham pada materi yang diajarkan karena objek yang diamati lebih jelas. Praktikum dapat dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Praktikum di dalam ruangan biasanya digunakan dalam pengamatan objek-objek yang kecil, sedangkan praktikum di luar ruangan digunakan untuk pengamatan objek dengan ukuran besar serta jumlah yang banyak yang tidak memungkinkan dilakukan di dalam ruangan.

Sistematika merupakan salah satu cabang Biologi yang membahas tentang klasifikasi atau penggolongan makhluk-makhluk hidup. Hewan Vertebrata adalah hewan yang bertulang belakang atau bertulang punggung. Memiliki struktur yang jauh lebih sempurna dibandingkan dengan hewan

Invertebrata. Hewan vertebrata terdiri dari beberapa kelas yaitu: kelas *Pisces* (ikan), kelas *Amphibia* (latin *Amphi* = dua, *bia* = hidup), kelas *Reptilia* (bahasa latin *repare* = merangkak/merayap), kelas *Aves* (burung), dan kelas *Mammalia* (bahasa latin *mamae* artinya kelenjar buah dada, *Mammalia* artinya hewan yang mempunyai kelenjar *mamae* (Jasin, 2002).

Praktikum Sistematika Hewan Vertebrata (SHV) merupakan salah satu praktikum bagi mahasiswa Biologi FKIP UMS semester V dengan bobot satu (1) SKS. Praktikum SHV dilaksanakan melalui lima (5) latihan dimulai dari *Classis Pisces* sampai *Mammalia*. Dalam pelaksanaannya tiga (3) latihan dilakukan di laboratorium sedangkan latihan empat (4) dan lima (5) dilakukan di lapangan (PKL). Praktikum di laboratorium mahasiswa mengamati secara morfologi hewan dan mengidentifikasi hewan vertebrata yang ada. Setelah mendapatkan hasil, mahasiswa mempresentasikan hasil yang diperoleh di depan kelas dengan undian. Jadi, semua mahasiswa diharapkan siap ketika kelompoknya sewaktu-waktu maju untuk presentasi. Setiap praktikum ada empat (4) kelompok yang maju. Praktikum yang dilaksanakan di lapangan, mahasiswa selain mengamati hewan vertebrata yang ada di lapangan, mahasiswa juga mengambil gambar hewan yang diamati. Setiap akan praktikum diadakan pretest yang tujuannya untuk mengetahui kesiapan dari mahasiswa untuk mengikuti praktikum. Adanya pretest diharapkan mahasiswa sudah membaca materi yang akan dipraktikumkan sehingga pada waktu praktikum mahasiswa sudah paham. Pretest merupakan salah satu kegiatan dari serangkaian dari praktikum, mahasiswa yang gagal dalam pretest akan

mengikuti perbaikan nilai yang disebut dengan inhal. Inhal dilakukan supaya mahasiswa belajar lagi tentang materi yang akan dipraktikumkan, dengan demikian mahasiswa akan lebih paham mengenai materi yang akan dipraktikumkan dan akan memperoleh nilai pretest yang baik. Hal tersebut dilakukan karena nilai pretest akan digunakan sebagai nilai tugas dalam penentuan nilai akhir praktikum SHV. Setelah pretest mahasiswa melakukan praktikum dan dilanjutkan dengan presentasi hasil praktikum di depan kelas.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga pembelajaran tidak membosankan dan mahasiswa lebih fokus untuk menerima materi. (Yogiyanto, 2006) Secara umum, metode pembelajaran dapat dibagi menjadi metode pasif dan aktif. Metode pasif yaitu metode pembelajaran satu arah saja yaitu dari dosen ke mahasiswa, metode ini merupakan metode pembelajaran tradisional yang sering membuat mahasiswa menjadi bosan. Metode aktif adalah metode yang mendorong mahasiswa untuk aktif berdiskusi di dalam kelas. Dengan metode aktif memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menembangkan dirinya sendiri dengan aktif berinteraksi di kelas dan tidak hanya sebagai pendengar saja. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode presentasi. Somantri (2005) mengemukakan bahwa kelebihan dari metode presentasi adalah adanya suasana kelas yang hidup, praktikan terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, terjalin komunikasi dua arah antar kelompok presentasi dengan peserta, praktikan terlatih dalam bekerjasama, secara psikologis praktikan bangga dapat mengungkapkan ide,

gagasannya, kemampuan berbicara di depan umum, dan melatih praktikan untuk berfikir kritis dan analitis dalam praktikum.

Selama ini di Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada praktikum jika sudah selesai dilakukan oleh mahasiswa hasil praktikum hanya dikoreksi oleh dosen atau asisten untuk dibuat laporannya seminggu kemudian. Buku laporan akan dibagikan lagi ketika praktikum akan dimulai. Hal ini sudah sering dilakukan didalam praktikum, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membuat mahasiswa menjadi bosan. Supaya pembelajaran menjadi lebih menarik maka perlu adanya suatu inovasi dalam pembelajaran salah satunya yaitu dengan presentasi. Berdasarkan kelebihan presentasi yaitu mampu membuat mahasiswa menjadi aktif dalam pembelajaran, berani mengungkapkan ide atau gagasan, dan melatih mahasiswa berfikir kritis, maka pada praktikum Sistematika Hewan Vertebrata (SHV) pada tahun ajaran 2010/2011 setelah praktikum selesai mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil pengamatan praktikum disemua latihan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhtim (2010), metode presentasi diterapkan pada pada praktikum SHV pada latihan I – III dapat meningkatkan hasil praktikum Mahasiswa Biologi tahun ajaran 2009. Berdasarkan penelitian tersebut diharapkan dengan adanya presentasi dari latihan I – V dapat meningkatkan hasil praktikum bagi mahasiswa biologi tahun ajaran 2010.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengadakan penelitian tentang: **PENGARUH NILAI PRESENTASI PADA PRAKTIKUM SISTEMATIKA HEWAN VERTEBRATA (SHV) TERHADAP HASIL PRAKTIKUM MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2010.**

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka adanya pembatasan sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah penerapan penilaian presentasi pada praktikum SHV Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2010/2011.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2010/2011 yang menempuh praktikum SHV.

3. Parameter Penelitian

- a. Parameter dalam penelitian ini adalah skor hasil praktikum SHV mahasiswa dari : a. Pretes, b. Laporan praktikum, c. Ujian praktikum (Responsi).

- b. Nilai Presentasi yang meliputi kemampuan : menyampaikan materi, menyajikan materi, dan menjawab pertanyaan.
- c. Presentasi dikatakan berpengaruh apabila nilai akhir praktikum juga akan meningkat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah pengaruh nilai presentasi terhadap hasil akhir praktikum SHV mahasiswa pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2010/2011?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai presentasi terhadap hasil akhir praktikum mahasiswa pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat :

- 1. Bagi Dosen
 - a. Membantu dosen dalam mrnggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
 - b. Sebagai media bahan pertimbangan lain untuk dapat meningkatkan hasil belajar melalui metode presentasi.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Melatih mahasiswa untuk dapat bekerja sama dalam kelompok.
- b. Melatih kedisiplinan mahasiswa supaya mengerjakan tugas tepat waktu.
- c. Melatih mahasiswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya di depan kelas sehingga mahasiswa lebih paham mengenai materi yang sedang dipelajari dalam praktikum.